

INOVASI PEMBELAJARAN KOMPETENSI

Nama : Shofiul Mifullah
Matkul : Media pembelajaran inovatif (Resume)
Nim : 152071200005
Prodi/Smt : PGMI-A1/V
E-mail : shofiulmifullah133@gmail.com

Ringkasan :

Artikel ini membahas tentang inovasi Pembelajaran kompetensi, definisi pembelajaran kompetensi menunjukkan pada usaha siswa dalam mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menekankan pada kemampuan dasar yang dilakukan siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran kompetensi menekankan pencapaian standar kompetensi yang diurai menjadi kemampuan dasar yang diurai menjadi beberapa materi pelajaran yang cakupannya beberapa indikator.

Prinsip-prinsip pembelajaran kompetensi bertitik tolak pada pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan suatu kondisi dapat terjadi proses belajar pada siswa dengan melibatkan berbagai aspek yang mempengaruhinya baik yang terdapat dalam diri siswa maupun sesuatu yang berada pada lingkungan sekitarnya serta peranan guru.

Pembelajaran kompetensi memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan pembelajaran lainnya, seperti apa yang dipelajari siswa, bagaimana proses pembelajaran, waktu belajar, dan kemajuan belajar siswa secara individual. Untuk pengelolaan kegiatan pembelajaran kompetensi harus dipertimbangkan pengelolaan ruangan kelas, pengelolaan siswa, pengelolaan pembelajaran, strategi kegiatan belajar mengajar, sarana dan sumber belajar. Pendekatan pembelajaran kuantum dapat dilakukan melalui pembelajaran bermakna dan tematik. Kedua pendekatan ini dapat dikembangkan dengan tetap menyesuaikan terhadap tingkatan kematangan belajar anak.

A. PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran kompetensi, siswa sebagai subjek belajar yang memegang peranan utama, sehingga dalam proses belajar-mengajar siswa dituntut kreativitasnya secara penuh bahkan secara individual. Dengan demikian peranan guru disini adalah fasilitator.

Guru selalu beranggapan bahwa pengetahuan dalam kognitif siswa tidaklah kosong. Mereka dari kebiasaan berbagai interaksi dengan anggota keluarga, pergaulan dengan sesama teman, dan dengan lingkungan hidupnya serta berbagai sumber bahan ajar seperti tontonan dari televisi, radio, internet dan banyak pengetahuan dan informasi yang diperoleh.¹

Berbagai pengetahuan yang ada dalam kognitif siswa, yang menjadi modal baginya untuk menerima, menyerap pengetahuan dan informasi baru yang disampaikan oleh para guru di sekolah. Ini peluang bagi guru untuk menindaklanjuti potensi yang sudah ada pada diri siswa untuk mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna, sehingga peranan guru dalam pembelajaran kompetensi sebagai fasilitator, mediator, dan motivator dapat dijalankan sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Dunia pendidikan saat ini memaksa kita untuk terus berinovasi dalam perkembangan pembelajaran, karena tuntutan perkembangan dinamika sosial, psikologis, dan sistem pendidikan yang terus mengalami perubahan.² Istilah pembelajaran dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang. Dari sudut pandang behavioristik (tingkah laku), psikomotorik, kognitif, interaksional dan inovatif.³

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian pembelajaran kompetensi

1 Sa'ud Udin Saefudin, *Pengembangan Profesi Gur* (Bandung: Alfabeta, 2010), 44

2 M. Musfiqon, & Nurdyansyah. N., *Pendekatan pembelajaran saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 41

3 Nurdyansyah. N, & Fahyuni Eni Fariyatul, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 1-3

Kompetensi akan berkaitan dengan pembelajaran, jadi karakteristik pembelajaran kompetensi akan berbeda dengan karakteristik yang lainnya, kata pembelajaran adalah instruction yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan untuk menempatkan siswa sebagai sumber kegiatan. Dalam pembelajaran kompetensi, siswa sebagai subjek belajar yang dapat memegang peran utama dalam proses belajar mengajar pada siswa. Peran guru hanya sebagai fasilitator, untuk berbagai sumber belajar. Ada beberapa karakteristik penting pada pembelajaran kompetensi, seperti kegiatan proses belajar mengajar dalam KBK tidak hanya sekedar menyampaikan materi saja, akan tetapi untuk membentuk watak peradaban, dan mutu kehidupan peserta didik.

Dalam implementasi KBK, pembelajaran tidak dapat menghilangkan peran guru sebagai pengajar secara konseptual, mengajar juga bermakna dalam membelajarkan siswa. mengajar juga menitikberatkan perbuatan guru yang menyebabkan siswa belajar dalam mempelajari bahan pelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa tidak mungkin terjadi tanpa perlakuan guru. Kompetensi merupakan temuan yang baru, akan tetapi kompetensi sudah lahir sejak pendidikan yang berkembang di lembaga-lembaga pendidikan.⁴

Kompetensi juga merupakan target, sasaran, standar sebagaimana yang telah di jelaskan oleh benyamin S. Bloom (1964) dan gagne (1979) dalam teori- teori bahwa menyampaikan materi pelajaran pada siswa. Penekanannya adalah tercapai sasaran atau tujuan pembelajaran (intruksional) cangkupan yang terkandung pada setiap kawasan kompetensi memang cukup luas sepertipada kawasan dari taksonomi dari bloom.⁵

2. Prinsip Pembelajaran Kompetensi

Prinsip pembelajaran merupakan hal- hal yang menjadi sebab- sebab terjadinya proses belajar, dengan dengan perkataan lain apabila suatu

4 Nurdyansyah, N., & Widodo, Andiek. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizam Learning Center

5 Sumiati, & Asra, *Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa* ,(Yogyakarta: Deepublish, 2001), 65

prinsip tidak nampak dalam kegiatan pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan menjadi efektif dan tidak sesuai dengan yang diharapkan/ diinginkan, karena efektivitas itu sangat keterkaitan dengan suasana belajar yang menyenangkan untuk menciptakan kondisi yang baik untuk belajar bentuk presentasi yang melibatkan pada seluruh indera berfikir kreatif dan kritis untuk membantu proses belajar dan mengajar dalam materi pembelajaran (Gordon And Vos,2000)⁶

Ada beberapa prinsip penting dalam pembelajaran kompetensi, antara lain: 1.) Proses pembelajaran kompetensi membentuk kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif siswa,2.) Berhubungan dengan tipe-tipe pengetahuan yang harus dipelajari, ada tipe pengetahuan fisis, sosial dan logika. Pengetahuan fisis adalah pengetahuan akan sifat-sifat fisis dari suatu objek atau kejadian seperti bentuk, besar, kecil, serta bagaimana objek itu berinteraksi satu dengan yang lainnya, sedangkan Pengetahuan sosial berhubungan dengan perilaku individu dalam suatu sistem sosial atau hubungan antar manusia yang dapat mempengaruhi interaksi sosial, Pengetahuan logika berhubungan dengan berfikir matematis yaitu pengetahuan yang dibentuk berdasarkan pengalaman dengan suatu objek dan kejadian tertentu,3.) Pembelajaran melalui KBK diarahkan agar siswa mampu mengatasi setiap tantangan dan rintangan dalam kehidupan yang cepat berubah, melalui sejumlah kompetensi yang harus dimiliki yang meliputi kompetensi akademik, kompetensi okupasional, kompetensi kultural, dan kompetensi temporal. sebabnya makna dari pembelajaran KBK bukan hanya mendorong anak agar mampu menguasai sejumlah materi pelajaran, akan tetapi bagaimana agar anak itu memiliki sejumlah kompetensi untuk mampu menghadapi

⁶ Syaodih, *Prinsip Dan Perkembangan Landasan Kurikulum*, (Bandung: Wacana Prima, 2010), 34

rintangan yang muncul sesuai dengan perubahan pola kehidupan masyarakat.⁷

3. Karakteristik Pembelajaran Kompetensi

Proses pembelajaran kompetensi merupakan kegiatan interaksi antar dua unsure manusiawi yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar dengan siswa sebagai subjek pokok. Proses tersebut dalam pembelajaran kompetensi memiliki karakteristik khusus, yaitu: 1) Proses pembelajaran memiliki tujuan yaitu membantu anak didik dalam suatu perkembangan tertentu, 2) Adanya suatu prosedur yang direncanakan, dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, 3) Adanya kegiatan penggarapan materi tertentu secara khusus, sehingga dapat mencapai tujuan, 4) Adanya aktivitas siswa sebagai syarat mutlak bagi berlangsungnya proses pembelajaran, 5) Guru berperan sebagai pembimbing yang berusaha menghidupkan dan memberikn motivasi belajar kepada siswa dalam proses interkasi yang kondusi, 6) Membutuhkan adanya komitmen terhadap kedisiplinan sebagai pola tingkah laku yang diatur menurut ketentuan yang ditaati oleh semua pihak, 7) Adanya batasan waktu, untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan.⁸

4. Pengelolaan Pembelajaran Kompetensi

Berkenaan dengan kemampuan guru untuk mengelola berbagai komponen pembelajaran sehingga mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efesien, maka dalam pengelolaan pembelajaran kompetensi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan diantaranya: aspek-aspek pengelolaan pembelajaran kompetensi, sarana dan sumber belajar serta model pendekatan pembelajaran kompetensi.⁹

⁷ Hamalik, & Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Bandung: Bumi Aksara, 2002), 32

⁸ Sulhan, Najib, *Karakter guru dalam pembelajaran kompetensi*, (Surabaya: Garing Pena, 2008), 75

⁹ Sukmadinata, & Syaodih Nana, *Kurikulum dan pembelajaran berbasis kompetensi* (Bandung: Yayasan kesuma karya, 2004), 23

5. Aspek – aspek pengelolaan pembelajaran kompetensi

Aspek- aspek yang perlu dirancang dan diperhatikan oleh guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, yang meliputi :1) Pengelolaan ruang kelas,2) Pengelolaan peserta didik,3) Pengelolaan kegiatan pembelajaran kompetensi,4) Pendekatan kegiatan pembelajaran kompetensi, 5) Sarana dan sumber belajar,6) Model pendekatan pembelajaran Kompetensi.¹⁰

C. Kesimpulan

Pembelajaran kompetensi menunjukkan pada usaha siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru dalam mengelola pembelajaran yang menekankan pada kemampuan dasar yang dilakukan siswa pada tahap pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pembelajaran kompetensi menekankan pencapaian standar kompetensi yang diurai menjadi kemampuan dasar yang diurai menjadi beberapa materi pelajaran yang cakupannya beberapa indikator.

Prinsip-prinsip pembelajaran kompetensi bertitik tolak pada pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan suatu kondisi dapat terjadi proses belajar pada siswa dengan melibatkan berbagai aspek yang mempengaruhinya baik yang terdapat dalam diri siswa maupun sesuatu yang berada pada lingkungan sekitarnya serta peranan guru.

Pembelajaran kompetensi memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan pembelajaran lainnya, seperti apa yang dipelajari siswa, bagaimana proses pembelajaran, waktu belajar, dan kemajuan belajar siswa secara individual. Untuk pengelolaan kegiatan pembelajaran kompetensi harus dipertimbangkan pengelolaan ruangan kelas, pengelolaan siswa, pengelolaan pembelajaran, strategi kegiatan belajar mengajar, sarana dan sumber belajar

10 Sumiati, & Asra, *Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2001), 35

DAFTAR PUSTAKA

- Sa'ud Udin Saefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, & Oemar, 2002 *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Bandung: Bumi Aksara.
- Musfiqon M, & Nurdyansyah. N. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurdyansyah N., & Eni Faryatul Fahyuni. 2016. *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nazamia Learning Center.
- Nurdyansyah, N., & Widodo, Andiek. 2015. *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Sumiati, & Asra, 2001. *Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syaodih, 2010 *Prinsip Dan Perkembangan Landasan Kurikulum*, Bandung: Wacana Prima.
- Sukmadinata, & Syaodih Nana, 2004 *Kurikulum dan pembelajaran berbasis kompetensi* Bandung: Yayasan kesuma karya.
- Sumiati, & Asra, 2001 *Metode Pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sulhan, Najib, 2008 *Karakter guru dalam pembelajaran kompetensi*, Surabaya: Garing Pena.